

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *House Index (HI)*

House Index (HI) yaitu 34% dengan kategori tingkat kepadatan sedang.

2. *Container Index (CI)*

Container Index (CI) yaitu 17% dengan kategori tingkat kepadatan sedang.

3. *Breteau Index (BI)*

Breteau Index (BI) yaitu 43% dengan kategori tingkat kepadatan sedang.

4. Kepadatan jentik *Aedes sp* berdasarkan *Density Figure (DF)*

Density Figure (DF) di Kelurahan Sikumana masuk dalam skala 2-5 dengan kategori tingkat kepadatan sedang.

5. Angka Bebas Jentik (ABJ)

Angka Bebas Jentik (ABJ) yaitu 66% dengan kategori Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

6. Peran masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk *Aedes sp*

Peran masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk *Aedes sp* melalui metode 3M Plus sebagai berikut:

- a. Menguras tempat penampungan air (TPA) seperti bak mandi sebanyak 35 rumah dengan persentase 35%, drum sebanyak 49 rumah dengan persentase 49%, tempayan sebanyak 2 rumah dengan persentase 2%, ember sebanyak 45 rumah dengan persentase 45% dan jerigen sebanyak 7 rumah dengan persentase 7%.

- b. Menutup rapat TPA seperti drum sebanyak 45 rumah dengan persentase 45%, tempayan sebanyak 2 rumah dengan persentase 2%, ember sebanyak 38 rumah dengan persentase 38% dan jerigen sebanyak 7 rumah dengan persentase 7%.
- c. Mengubur barang-barang bekas seperti kaleng bekas sebanyak 86 rumah dengan persentase 86%, elektronik bekas sebanyak 97 rumah dengan persentase 97% dan ban bekas sebanyak 95 rumah dengan persentase 95%.
- d. Menaburkan abate sebanyak 7 rumah dengan persentase 7%.
- e. Menggunakan obat nyamuk sebanyak 34 rumah dengan persentase 34%.
- f. Memasang kawat kasa pada ventilasi sebanyak 4 rumah dengan persentase 4%.
- g. Rutin memantau keberadaan jentik sebanyak 66 rumah dengan persentase 66%.
- h. Meletakkan pakaian bekas pakai dalam wadah tertutup sebanyak 7 rumah dengan 7%.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar dapat turut aktif dalam pemberantasan sarang nyamuk *Aedes sp* dengan cara terus-manus menguras dan menutup rapat pada tempat penampungan air yang digunakan, serta memasang kawat kasa pada ventilasi guna mencegah masuk keluarnya nyamuk dalam rumah dan

perlu diperhatikan kebiasaan menggantungkan pakaian bekas pakai dalam rumah yang berpotensi menjadi tempat untuk nyamuk beristirahat.

2. Bagi Puskesmas

Tingkatkan monitoring dan evaluasi pemberantasan sarang nyamuk (PSN), seperti pemantauan jentik berkala dengan melibatkan kader jumantik di setiap RT. Tindak lanjuti dengan intervensi seperti pembagian abate dan melakukan penyuluhan tentang metode 3M Plus seperti menguras TPA, menutup rapat TPA, dan mendaur ulang barang-barang bekas yang berpotensi menampung air sehingga menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk terutama di rumah warga yang belum berperan aktif.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) seperti rutin menguras TPA, menutup rapat TPA, memasang kawat kasa pada ventilasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat dengan kebiasaan menggantungkan pakaian dalam rumah.